

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era perkembangan teknologi yang pesat ini, data dan informasi merupakan hal yang sangat penting dalam seluruh bidang, terutama instansi pemerintahan. Keduanya bukan hanya sekedar elemen pelengkap, melainkan kebutuhan yang berguna untuk menentukan arah kebijakan dan perencanaan pembangunan kedepannya [1]. Banyaknya data dan informasi yang ada di dalam instansi pemerintahan mendorong perlunya dilakukan pengelolaan data. Hal ini sejalan dengan adanya pembentukan dan proses administrasi data yang berlangsung setiap harinya tanpa henti [2]. Oleh karena itu, penting sekali untuk dilakukan pengelolaan data secara tepat agar data-data tersebut terstruktur dengan baik dan mempermudah proses pengarsipan serta penyimpanan kedepannya.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 2, arsip sendiri ialah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara [3]. Keberadaan arsip ini memiliki peran yang sangat vital karena merupakan alat bukti yang sah berkaitan dengan riwayat kejadian atau aktivitas yang telah dilakukan oleh sebuah organisasi. Hal ini membuat arsip sangat penting untuk dikelola dengan baik dan benar melalui serangkaian mekanisme pengelolaan arsip, mulai dari penyediaan ruang arsip, aturan pengelolaan arsip, sumber daya manusia, dan sistem yang memadai [4].

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu instansi pemerintahan yang mulai merevitalisasi kembali pengelolaan arsipnya. Hal ini dilakukan seiring dengan dibangunnya gudang arsip utama yang merupakan pusat penyimpanan arsip di DPU Bina Marga. Mekanisme penyimpanan arsipnya pun tergolong sudah mulai tertata dengan baik, dimana

box arsip tiap-tiap bidang diberi nomor dan disimpan dalam rak-rak yang telah tersedia dan dikelompokkan berdasarkan bidangnya masing-masing.

Namun, dalam mekanisme pengelolaan arsipnya ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi, terutama dalam proses pencatatan dan pendokumentasian arsip itu sendiri. Data arsip dicatat menggunakan aplikasi Ms. Excel tanpa adanya aturan khusus sehingga tak jarang ditemui nomor berkas yang ganda/redundan. Penyimpanan juga hanya terbatas pada satu folder saja pada komputer utama, tanpa ada *back up* khusus. Hal ini berpotensi mengakibatkan hilangnya data apabila komputer tersebut rusak/dicuri. Penguasaan pengelola arsip akan aplikasi Ms. Excel pun terbilang cukup minim, dibuktikan dengan penulisan simbol rupiah secara manual yang tentunya sangat tidak efektif.

Selain itu, pengelolaan lokasi penyimpanan data arsip pun kurang terorganisir dengan baik, dimana satu rak tidak hanya mewakili satu bidang dan urutan rak pun masih acak. Ditambah lagi tidak adanya data lokasi penyimpanan masing-masing berkas sehingga membuat pengelola cukup kesulitan untuk mencari berkas ketika dibutuhkan. Bapak Silvino Roberio selaku pengelola kepegawaian sub bagian umum menambahkan bahwa pengelolaan arsip DPU Bina Marga memang masih belum terorganisir dengan baik, terlebih lagi setelah masa renovasi gedung yang membuat data-data arsip cukup berantakan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis berinisiatif untuk mengembangkan sistem pencatatan dan pengelolaan arsip berbasis *website* yang diharapkan dapat membantu proses pencatatan dan pengelolaan arsip di DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur. Sistem ini memiliki fitur pengelolaan arsip dilengkapi dengan denah dan lokasi penyimpanan seperti nama gudang, rak, dan baris guna memudahkan proses pencarian arsip kedepannya. Pada sistem ini, kepala bidang arsip selaku super admin dapat langsung memberikan akses kepada *user* atau pengunjung yang memiliki kewenangan untuk mengakses sistem, mengingat data-data arsip tersebut bersifat internal dan tidak boleh diakses oleh sembarang pihak.

Rancang bangun sistem pencatatan dan pengelolaan arsip ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (PHP Native). Alasan penggunaan PHP Native sendiri yaitu karena dapat dibentuk dalam format *Object Oriented Programming* (OOP). Penggunaan PHP Native ini juga disesuaikan dengan kemampuan penulis dalam pengembangan sistem berbasis *website*. Selain itu, dalam proses pembuatan sistem ini juga digunakan database MySQL, *text editor* Sublime Text dan Visual Studio, serta Bootstrap 5 dan CSS sebagai pengatur tampilan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka ditemukan rumusan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun Sistem Pencatatan dan Pengelolaan Arsip Berbasis *Website* Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur (SIARDU) menggunakan PHP Native.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem ini hanya menampilkan terkait data pengeluaran Bidang Keuangan saja, mengingat adanya keterbatasan akses terhadap data internal Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur.
2. Mengembangkan Sistem Pencatatan Arsip Berbasis *Website* Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur (SIARDU) menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan CSS, Bootstrap 5, dan database MySQL yang sebelumnya belum pernah ada pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur.

## **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu untuk merancang dan membangun Sistem Pencatatan dan Pengelolaan Arsip Berbasis *Website* Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur (SIARDU) menggunakan PHP Native.

## 1.5 Manfaat

### 1. Secara teoritis

Dapat berkontribusi dalam keilmuan, khususnya bidang ilmu komputer mengenai perancangan sistem pencatatan dan pengelolaan arsip berbasis *website* menggunakan PHP Native.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi penulis

- Meningkatkan kreatifitas dan kemampuan berpikir kritis dalam proses pengembangan sistem
- Meningkatkan kemampuan *problem solving* ketika menghadapi *error* dalam proses pengembangan sistem
- Sebagai salah satu portofolio guna memperdalam dan mengasah kemampuan *web programming*

#### b. Bagi instansi DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

- Memberikan solusi atas permasalahan dalam hal pengelolaan arsip di DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur
- Memberikan ide terkait pentingnya penerapan teknologi dan sistem informasi dalam hal pengelolaan arsip di DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur